

SKRIPSI
STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
(OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
(Penelitian Dilakukan di Ruang Rawat Inap SMF Paru
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)



CHINDYA MARCHA AYU

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015

SKRIPSI
STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
(OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
(Penelitian Dilakukan di SMF PARU RSUD Dr. Soetomo
Surabaya)



FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui
skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul:

**STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu
Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan
akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini
saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, September 2015



Chindya Marcha Ayu
NIM: 051111081

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindya Marcha Ayu

NIM : 051111081

Fakultas : Farmasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir yang saya tulis dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini merupakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, September 2015



Chindya Marcha Ayu
NIM: 051111081

Lembar pengesahan

**“STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
(OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU”**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2015**

**Oleh:
CHINDYA MARCHA AYU
051111081**

**Disetujui Oleh:
Pembimbing Utama**

**Samirah, S.Si., Sp.FRS., Apt.
NIP. 198004202003122001**

Pembimbing Serta I

Pembimbing Serta II

**Tutik Kusmiati, dr., Sp.P.
NIP. 197504112014102001**

Umi Fatmawati, S.Farm., M. Farm. Klin., Apt.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga skripsi dengan judul **“STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU (Penelitian dilakukan di SMF Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya)”** ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Samirah, S.Si., Sp. FRS., Apt. selaku dosen pembimbing utama skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan, motivasi, arahan, serta saran dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Tutik Kusmiati, dr., Sp. P. dan Umi Fatmawati, S.Farm., M. Farm. Klin., Apt. selaku pembimbing klinis yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dorongan serta fasilitas yang diberikan kepada Kami selama menjalankan penelitian di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Seluruh dosen di Departemen Farmasi Klinis atas segala bantuan dan kerja sama untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Direktur RSUD Dr. Soetomo dan kepala bidang LITBANG yang telah memberikan izin pelaksanaan skripsi ini.
5. Seluruh staf di ruangan rawat inap Palem 1 dan Palem 2 atas segala izin, bantuan, kemudahan, serta fasilitas yang diberikan selama melakukan penelitian.
6. Dra. Yulistiani, M. Si., Apt. dan Dr. Aniek S. B., M. Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Seluruh dosen di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan membimbing Kami selama menjalankan perkuliahan.
8. Orang tua Kami; Hari Samadyo dan Surtiyani, adik-adik tercinta Kami; Winny Chandra Ari Chindyaksa dan Chandya Andi Kusuma, serta seluruh keluarga besar Kami atas segala doa, perhatian, nasihat, motivasi, bantuan baik materiil dan spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman seperjuangan, Aisyah Asmi; Oktafiana Nur Hidayati; dan Nur Farida Amalia; ATB, serta Fanatik yang selalu memberikan semangat, dukungan, masukan, dan perhatian.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Ajeng Sekar Krisanti, Aprilia Chandra Mukti dan Rahmania Wulansari Nurhayati yang selalu memberikan masukan serta dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu Kami dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan pada nantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kefarmasian.

Surabaya, September 2015

Penulis

RINGKASAN
STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT)
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU
(Penelitian Dilakukan di SMF Paru RSUD Dr. Soetomo
Surabaya)

Chindya Marcha Ayu

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*. Saat ini Indonesia menempati urutan ke-4 di dunia dengan jumlah pasien TB paling banyak setelah India, Cina, dan Afrika selatan. Prevalensi TB paru di Indonesia menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 rata-rata berjumlah 400 orang tiap 100.000 penduduk dengan kelompok usia terbesar adalah usia yang paling produktif secara ekonomis, yaitu 15-50 tahun. Penyebab utama meningkatnya beban masalah TB salah satunya adalah kegagalan program TB. Kegagalan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain tidak memadainya tatalaksana kasus serta tidak memadainya organisasi pelayanan TB. Selain itu, menyebarnya infeksi HIV dan peningkatan jumlah kasus resistensi khususnya isoniazid dan rifampisin juga turut menyumbang tingginya kasus TB paru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) meliputi besarnya dosis, kombinasi terapi, serta frekuensi pemakaian yang diterima oleh pasien TB paru dan mengidentifikasi adanya permasalahan terkait pemberian OAT yang mungkin terjadi. Penelitian ini dilakukan secara prospektif pada periode 16 Maret – 31 Mei 2015 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah melalui *Ethical Clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien TB paru dewasa (≥ 18 tahun), pasien TB paru dengan kondisi khusus, pasien TB paru dengan pneumonia, serta pasien yang memiliki Rekam Medik (RM) lengkap.

Hasil penelitian ini diperoleh sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 33 pasien dengan jenis kelamin laki-laki adalah 24 pasien (72,7%) dan kelompok usia terbesar adalah pada usia 35-44 tahun (30,30%). Berdasarkan riwayat pengobatan, pasien TB paru dapat dibedakan menjadi pasien yang pernah diobati (*relapse dan lost to follow-up*) dan pasien baru dengan persentase secara berturut-turut sebesar 66,7% dan 33,3%. Pada penelitian ini ditemukan pasien TB paru dengan kondisis khusus (*Drug Induced Hepatotoxic/ DIH*)

sebanyak 6 pasien (18%). Sebagian besar pasien TB paru memiliki penyakit penyerta berupa pneumonia (75,8%). Terapi yang diberikan pada pasien TB paru adalah kombinasi OAT lini pertama, yaitu isoniazid (H), rifampisin (R), pirazinamid (Z), etambutol (E), dan streptomisin (S). Kombinasi OAT kategori I fase intensif adalah HRZE (46%) sedangkan fase lanjutan adalah HR (6%). Kombinasi OAT kategori II fase intensif adalah HRZES (24%) atau HRZE (3%), sedangkan fase lanjutan adalah HRE (3%). Pasien TB paru dengan kondisi khusus (DIH) mendapatkan kombinasi OAT E-Ofloxacin (3%), E-S-Ofx (12%), dan HRES (3%). Pemilihan terapi, kombinasi OAT, frekuensi pemberian serta perhitungan dosis yang didapatkan pasien TB paru sudah sesuai dengan pustaka. Masalah terkait obat yang diduga muncul akibat penggunaan OAT adalah efek samping mual, muntah, dan nyeri perut (22%); gatal pada kulit (6%); dan peningkatan SGOT dan SGPT (18%). Masalah terkait obat yang potensial adalah adanya interaksi antara isoniazid dengan parasetamol dan rifampisin sebanyak 24%, rifampisin dengan antasida dan fluconazole sebanyak 12%.

